

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Lembaga keuangan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami perkembangan kinerja yang membaik. Begitu juga dengan kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi nasional mulai mengalami kenaikan secara signifikan di setiap tahunnya. Adapun lembaga keuangan terbagi menjadi dua bagian, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan dengan lengkap yaitu menyalurkan dana dari masyarakat, menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar dalam kegiatan penyaluran dan penghimpunan dana, sedangkan lembaga keuangan non bank merupakan lembaga yang fokusnya hanya pada salah satu bidang saja, baik penghimpunan ataupun penyaluran dana walaupun ada juga yang melakukan keduanya. (Kasmir, 2005).

Salah satu perusahaan lembaga keuangan syariah non bank adalah pegadaian syariah, pegadaian syariah adalah lembaga keuangan bukan bank yang merupakan salah satu unit layanan syariah yang diberikan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha yaitu menyalurkan pinjaman dengan dasar hukum gadai yang diperuntukan untuk masyarakat luas yang membutuhkan dana dalam waktu segera. (Burhanuddin, 2010)

Peran dan fungsi lembaga keuangan pegadaian syariah adalah menyediakan uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dengan dasar hukum gadai yaitu dengan cara yang mudah, aman, cepat dan hemat untuk mengembangkan usaha yang menguntungkan untuk masyarakat dan perusahaan. Peran pegadaian ini sangat diperlukan untuk mendorong kegiatan pembangunan, Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 10 tahun 1983 mengenai sifat utama Badan Milik Negara, bahwa perusahaan umum (perum) diharuskan untuk berusaha dibidang penyedia jasa untuk masyarakat, yang didalamnya mengandung misi pembangunan nasional, yang berarti

pembangunan manusia seutuhnya yang nantinya bisa mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. (Abdul Ghafar Anshari, 51).

Pegadaian syariah menawarkan beberapa produk berbasis syariah yang berkarakteristik seperti tidak memakai bunga karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan komoditas yang diperdagangkan dan berbisnis untuk memperoleh imbalan dari bagi hasil. (Andri Soemitra, 2010).

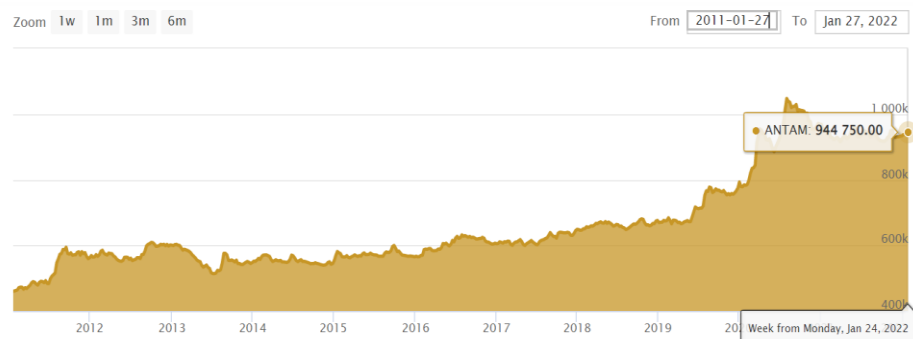
Salah satu produk pegadaian syariah adalah investasi tabungan emas yaitu layanan pembelian dan penjualan emas dengan titipan yang memberikan kemudahan kepada masyarakat dengan harga yang terjangkau untuk berinvestasi tabungan emas. Adapun tujuan dari produk ini yaitu untuk memfasilitasi masyarakat yang akan membeli emas dengan modal yang minim dan harga yang terjangkau yaitu dengan cara menabung. Tabungan emas di Pegadaian Syariah berbeda dengan kredit emas di lembaga keuangan syariah lainnya, Investasi tabungan emas bisa didapatkan dengan modal minim, tidak ada jaminan dan juga tidak ada jangka waktu angsuran. (Hidayah et al, 2019). Pegadaian syariah mengajak kaum milenial untuk berinvestasi dengan cara membuka tabungan emas. Anak muda adalah usia dimana telah mampu menggunakan dunia digital dengan informasi yang beragam jenisnya, mereka sudah memiliki cara pandang yang berbeda termasuk cara pandang dalam berinvestasi. (Mulyantini, 2016).

Prospek investasi tabungan emas nilainya diperkirakan akan naik setiap tahunnya, karena investasi menggunakan tabungan emas itu dinilai sangat praktis dan mudah dilakukan oleh siapapun yang memiliki modal minim sekalipun yang sudah memikirkan kebutuhan jangka panjang. Emas adalah metode investasi yang bisa diandalkan karena bisa memberikan keuntungan finansial kepada investor. Karena ketika investor berinvestasi Emas, maka investor berinvestasi dalam aset yang nyata. (Mulyadi & Anwar, 2012).

Selama 10 tahun terakhir, harga emas sudah naik 105 persen atau lebih dari dua kali lipat menjadi Rp. 944.750 per gram pada 24 Januari 2022, dibandingkan Rp. 460.660 per gram pada 31 Januari 2011.

Garafik 1

Pergerakan Harga Emas Logam Mulia Antam



Sumber : Logammulia.com

Untuk memahami besarnya nilai investasi emas bisa menggunakan simulasi. Misalnya setiap bulan rutin membeli emas sebesar 1 gram sejak 10 tahun lalu. Maka, hari ini memiliki emas sebanyak 120 gram.

Prosedur investasi tabungan emas sangat mudah yaitu dengan dua cara yang pertama bisa melalui outlet pegadaian syariah terdekat dan yang kedua melalui aplikasi digital.

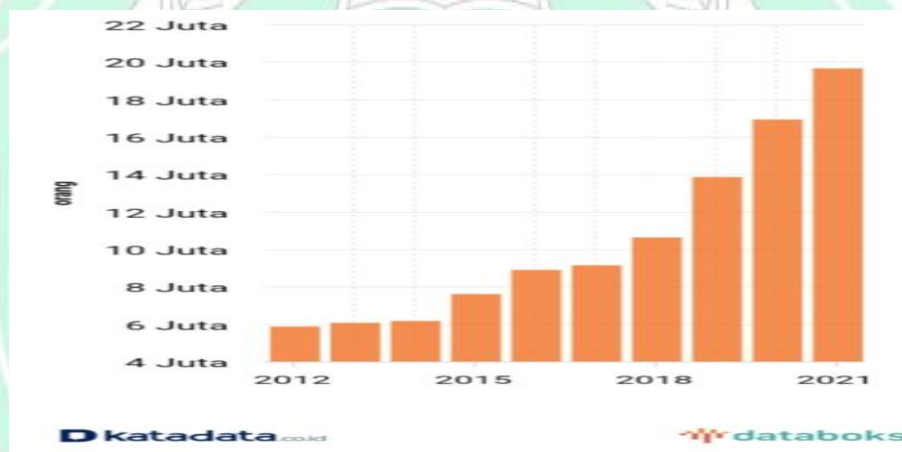
Melihat prospek diatas investasi tabungan emas menjanjikan keuntungan bagi masyarakat dan mahasiswa yang dilindungi dengan system syariah karena dengan investasi tabungan emas investasi emas bisa dianggap sama dengan menabung. Selain itu juga nilai asset yang cenderung stabil karena adanya permintaan dan penawaran yang jelas, investasi tabungan emas juga mudah dicairkan dalam bentuk uang tunai, bebas bunga dan bersifat seperti dana darurat.

Oleh karena itu seharusnya produk yang berprospek itu dapat mendorong minat masyarakat termasuk mahasiswa untuk berinvestasi tabungan emas pada pegadaian syariah tersebut karena berdasarkan data penabung emas dari kalangan mahasiswa masih rendah jumlahnya, padahal mahasiswa tersebut sebenarnya terlatih dan sudah mempelajari dan mengetahui sebagian besar mengenai Produk-produk berbasis syariah yang menguntungkan tersebut. Namun kenyataannya masih banyak sekali mahasiswa yang belum tertarik

untuk memulai investasi karena kurangnya motivasi dan promosi bagi mereka untuk berinvestasi tabunga emas di Pegadaian Syariah.

Menurut Laporan Tahunan Perusahaan dalam 10 tahun terakhir jumlah nasabah PT Pegadaian tumbuh pesat. pada 2012 nasabah Pegadaian sekitar 5,88 juta orang. Pada tahun 2021 menapai 19,66 juta orang. Secara kumulatif, selama periode 2012-2021 realisasi nasabah PT Pegadaian sudah tumbuh 234% atau meningkat sekitar tiga kali lipat. pertumbuhan nasabah terus meningkat sampai tahun 2022, khususnya untuk produk investasi emas. Terbukti jumlah nasabah Pegadaian naik. hingga 70% dari 117 ribu di Oktober 2021 menjadi 199 ribu per Oktober 2022.

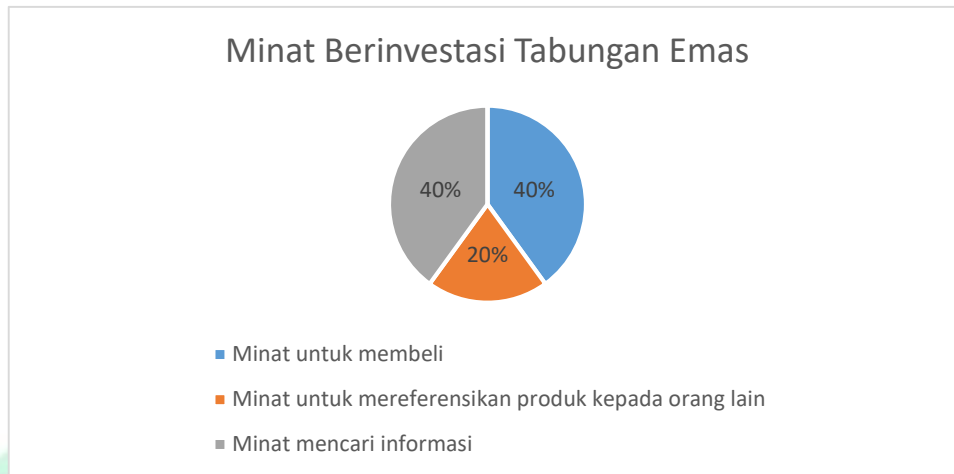
Grafik 2
Nasabah Pegadaian



Sumber : Pegadaian PT, 2022

Adapun Faktor yang bisa dijadikan untuk memperkirakan minat investasi emas di Pegadaian Syariah diantaranya adalah motivasi dan Promosi. Motivasi merupakan suatu keadaan dimana seorang individu terdorong untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Situmorang et al, 2014).

Diagram 1
Survey Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Tabungan Emas



(Sumber: Data Primer, diolah 2023)

Diagram diatas berdasarkan survey pendahuluan mengenai Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah dalam menentukan suatu investasi seseorang harus membutuhkan informasi yang menjadi faktor penting untuk menentukan suatu pilihan dalam berinvestasi. (Lubis, 2013) karena seseorang yang berminat berinvestasi mereka akan mencari tahu tentang suatu jenis informasi mulai dari kelemahan, keuntungan dan kinerja investasi itu sendiri. setelah mendapatkan informasi seseorang yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya (Hermawan, 2018).

Motivasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah berinvestasi tabungan emas di Pegadaian Syariah. Hal ini disebabkan karena apabila seseorang mempunyai keinginan atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia akan mewujudkan keinginan dan dorongannya tersebut dalam sebuah tindakan nyata yang memperlihatkan minatnya dalam berinvestasi di pegadaian syariah adapun Promosi mempunyai pengaruh besar

bagi mahasiswa, hal ini dikarenakan promosi memiliki peran yang sangat penting bagi meningkatkan minat bagi nasabah. Maka dengan promosi yang bagus bisa menarik minat nasabah untuk menggunakan investasi tabungan emas di pegadaian syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh motivasi dan promosi terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah, dengan harapan agar mahasiswa berminat berinvestasi tabungan emas sesuai syariat islam dan bebas dari riba atau bunga. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”**.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi dalam diri Mahasiswa untuk berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah
2. Ketidaktahuan Mahasiswa mengenai Produk-Produk yang ada di Pegadaian Syariah sehingga kurangnya Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah
3. Seberapa besar pengaruh Motivasi dan Promosi terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah

C. Batasan Masalah

Banyak Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat Mahasiswa untuk berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah, berdasarkan identifikasi masalah penulis memberikan batasan masalah dalam melakukan penelitian, agar lebih fokus pada pokok permasalahan dan topik permasalahan. Adapun permasalahan yang diteliti yaitu “Pengaruh Motivasi, dan promosi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah”. Pada penelitian ini peneliti membatasi sampel yang akan digunakan yaitu hanya pada mahasiswa jurusan perbankan syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah ?
2. Apakah Promosi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah ?
3. Apakah Motivasi dan Promosi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah
- b. Pengaruh Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah
- c. Pengaruh Motivasi dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai pengaruh motivasi dan promosi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah

- b. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan informasi kepada mahasiswa khususnya para praktisi terutama untuk mengetahui pengaruh motivasi dan promosi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat agar kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik.

- c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah sumber referensi bagi penelitian dan bisa dijadikan sebagai perbandingan. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan ide atau pemikiran baru tentang motivasi dan promosi terhadap minat mahasiswa berinvestasi tabungan emas di pegadaian syariah. penelitian ini juga di harapkan bisa memberikan sumbangsih data dalam kaitannya dengan motivasi dan

promosi investasi tabungan emas di pegadaian syariah sebagai lembaga pengembangan umat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian dengan susunan yang sistematis, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisikan secara singkat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, variabel, kerangka pemikiran, hipotesesis dan kajian pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini berisi tentang metode penelitian yang di gunakan dalam penulisan, antara lain meliputi pendekatan dan jenis penelitian, operasional variabel penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik sampel penelitian dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN, Bab ini berisi tentang hasil analisis yang berisi gambaran umum, karakteristik responden, uji instrumen penelitian, hasil uji analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian. Adapun bagian akhir dalam skripsi ini memuat tentang lampiran-lampiran yang dibutuhkan untuk meningkatkan validitas isi skripsi ini.